

## PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BERBELANJA *ONLINE* PADA IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN JENAWI KABUPATEN KARANGANYAR

Nurul Uswatun Hasanah<sup>1)</sup>, Rina Susanti<sup>2)</sup>

<sup>1),2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
Email : nuruluswatun37@gmail.com<sup>1)</sup>, my.rinasusanti@gmail.com<sup>2)</sup>

---

### *Abstract*

*This study examines the effect of lifestyle and financial literacy on online shopping behavior among housewives using quantitative primary data from 100 respondents. Data were collected through questionnaires, tested for validity, reliability, and classical assumptions, and analyzed using multiple linear regression. The results show that lifestyle has a significant positive effect, while financial literacy has a significant negative effect on consumptive behavior, with the regression equation  $Y = 29.889 + 0.638X_1 - 0.501X_2 + e$ . The F-test indicates both variables significantly influence online shopping behavior, with  $R^2 = 72.4\%$ , while the remaining 25.8% is explained by other factors such as social influence, income, and other external variables. These findings highlight the importance of managing lifestyle and financial literacy to reduce excessive online shopping behavior among housewives.*

**Keywords:** *lifestyle, financial literacy, consumer behavior*

---

### PENDAHULUAN

Sumber Perkembangan teknologi informasi saat ini memengaruhi pergeseran perilaku konsumtif masyarakat Indonesia. Internet menjadi salah satu bentuk kemajuan teknologi yang telah menjadi kebutuhan sebagian besar masyarakat. Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2024 pengguna internet di Indonesia mencapai 221,56 juta jiwa. APJII mengungkapkan bahwa konten yang paling banyak diakses adalah situs belanja *online*, di mana frekuensi transaksi melalui internet mencapai 47,05%. Rata-rata pengeluaran bulanan untuk berbelanja secara *online* dengan nilai kurang dari Rp 500.000 adalah sebesar 60,61% yang merupakan presentase tertinggi jika dibandingkan dengan sebelumnya. Untuk pengeluaran antara Rp 500.000 hingga Rp 1.000.000 tercatat 25,61%. Sedangkan pengeluaran antara Rp 1.000.000 hingga Rp 3.000.000 mencapai 8,33%. Pengeluaran yang melebihi Rp 3.000.000 hanya sebesar 3,55% dan 1,89% lainnya tidak mengetahui jumlah pengeluaran mereka. Sementara itu, proporsi responden dari APJII yang terdiri dari ibu rumah tangga adalah sebesar 28,9% (APJII, 2024).

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), nilai transaksi e-commerce di Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp453,75 triliun, mengalami penurunan sebesar 4,73% secara tahunan (year on year/YoY) dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp476,3 triliun. Namun demikian, volume transaksi e-commerce menunjukkan tren peningkatan, dari 3,49 miliar transaksi pada 2022 menjadi 3,71 miliar transaksi pada 2023. Kondisi ini mencerminkan adanya perubahan perilaku konsumen yang cenderung melakukan transaksi dengan frekuensi lebih tinggi namun dengan nilai pembelian yang relatif lebih kecil, seiring dengan meningkatnya intensitas promosi dan kemudahan akses pada platform e-commerce.

Perilaku masyarakat yang makin gemar berbelanja *online*, bahkan selepas pandemi Covid-19 (Kontan.co.id, 2024). Belanja *online* tidak hanya sekedar pilihan berbelanja tetapi juga membawa perubahan sosial budaya di masyarakat, tidak hanya di kalangan anak muda tetapi juga di kalangan ibu rumah tangga. Setiap orang mempunyai cara tersendiri dalam memenuhi kebutuhannya, Ada yang wajar dan ada juga yang berlebihan sehingga menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif (Oskar, 2022).

Fenomena perilaku konsumtif dalam berbelanja *online* diperoleh dari hasil wawancara dengan 25 orang ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar pada tanggal 28 April 2024 pukul mendapat keterangan bahwa ibu rumah tangga 85% senang dalam berbelanja *online* dijejaring sosial seperti Shopee atau *onlineshop* diluar kebutuhan rumah tangga. Dengan banyaknya pilihan barang di *onlineshop* yang menarik perhatian karena bentuknya yang lucu atau karena harganya murah, akan memunculkan rasa penyesalan bagi seseorang apabila tidak membeli barang tersebut meskipun bukan menjadi kebutuhan yang mendesak.

Gaya hidup adalah salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang. Masyarakat mulai beradaptasi dan mengikuti gaya hidup di negara-negara maju (Kusnandar, 2018). Indikator gaya hidup diambil dari Prasetijo dalam Kusnandar dan Kurniawan (2018) yaitu kegiatan, minat dan pendapat. Ketika gaya hidup seseorang meningkat, maka perilaku konsumtif juga akan meningkat, artinya semakin mewah gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumtif, begitu pula sebaliknya dan menurunkan gaya hidup seseorang maka menurun pula pola perilaku konsumtif seseorang (Wahyuni, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alamanda (2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dimana seseorang terhadap berbagai hal serta bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya.

Literasi keuangan sangat penting bagi ibu rumah tangga untuk menghindari permasalahan keuangan. Banyak dari mereka masih belajar melalui trial and error, yang belum efektif dalam membentuk perilaku ekonomi yang cerdas (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Hasil observasi pada 28 April 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar 85% ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar, belum memahami literasi keuangan. Hal ini terlihat dari kurangnya penerapan anggaran rumah tangga dan ketiadaan dana darurat. Sementara itu, gaya hidup tinggi mendorong perilaku konsumtif, terutama dalam berbelanja *online*. Literasi keuangan meliputi pemahaman tentang penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Rendahnya pemahaman ini, ditambah gaya hidup konsumtif, memperparah kondisi keuangan ibu rumah tangga di wilayah tersebut.

Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan berdampak pada perilaku konsumtif, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2019) menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga kecamatan Lubuk Begalung kota Padang.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Sari dkk (2019) Hasil penelitiannya adalah : 1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, 2. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, dan 3. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati dan Mirati (2022) penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan penelitian-penelitian tadi maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan perilaku konsumtif, jika individu memiliki literasi keuangan yang baik maka akan semakin rasional dalam berkonsumsi, sehingga cenderung berperilaku konsumtif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada ibu rumah di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perilaku Keuangan

Menurut Wicaksono dan Divarda (2015), perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu mengambil keputusan dalam hal pengelolaan keuangan, seperti pengeluaran, tabungan, hingga investasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk psikologis.

Peningkatan konsumsi yang tidak terkendali menunjukkan adanya gaya hidup konsumtif yang pada akhirnya memengaruhi perilaku keuangan secara negatif. Hal ini dapat menyebabkan permasalahan keuangan seperti kurangnya kontrol terhadap pengeluaran, kerapuhan finansial, dan kurangnya alokasi untuk kebutuhan jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memiliki literasi keuangan yang baik, agar dapat mengelola uang dan asetnya secara bijak.

Secara teoritis pemahaman mengenai perilaku keuangan dapat dijelaskan melalui teori Planned Behavior yang di kemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam teori ini, perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control (kendali perilaku yang dirasakan). Dalam konteks ini, gaya hidup mencerminkan sikap terhadap perilaku, sedangkan literasi keuangan berhubungan dengan control perilaku dalam mengendalikan konsumsi. Dalam teori tersebut, seseorang yang memiliki sikap positif terhadap perencanaan keuangan, mendapat dukungan lingkungan sosial (norma), serta merasa mampu mengontrol keuangannya (perceived behavioral control), cenderung mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan tidak impulsif. Dengan kata lain, perilaku keuangan yang sehat dapat terbentuk apabila individu memiliki kontrol diri yang baik, serta kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh niat dan keyakinan seseorang terhadap perilaku keuangan yang ingin mereka lakukan.

### Gaya Hidup

Gaya hidup adalah salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang. Kusnandar dan Kurniawan (2018) berpendapat bahwa masyarakat mulai beradaptasi dan mengikuti gaya hidup di negara-negara maju. Kehidupan modern telah mendidik orang tak sekedar berusaha memenuhi kebutuhan, tetapi juga berusaha memenuhi gejolak keinginan. Banyak orang yang membeli suatu barang yang bukan kebutuhannya, melainkan hanya untuk memenuhi keinginan membeli produk tersebut.

Gaya hidup secara umum memperlihatkan bagaimana seseorang hidup, menghabiskan uang, dan mengalokasikan waktunya. Gaya hidup menjadi salah satu faktor penentu perilaku konsumtif seseorang. Dengan demikian, gaya hidup seseorang menunjukkan pola hidupnya sehari-hari, cara mereka menghabiskan waktu, apa yang

terpenting dalam hidupnya, dan apa yang dipikirkan mengenai lingkungan sekitarnya. Gaya hidup menggambarkan tentang bagaimana seseorang hidup mengaktualisasikan konsep diri mereka ditentukan oleh pengalaman masa lalu, karakteristik bawaan dan kondisi saat ini (Oskar, 2022).

Menurut Alamanda (2018) gaya hidup mengacu pada suatu pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap berbagai hal serta bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya. Gaya hidup adalah pola hidup yang berhubungan dengan keputusan (Rismawati, 2018). Pendapat lain dikemukakan oleh Kusnandar dan Kurniawan (2018) menyatakan gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku dan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.

Menurut Kotler dan Keller (2016) perilaku konsumen merupakan tentang cara individu, kelompok, dan organisasi dalam menyeleksi, membeli, menggunakan, dan mendisposisikan barang, jasa, gagasan, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Menurut Pontania (2016) terdapat beberapa macam gaya hidup yaitu gaya hidup mandiri, gaya hidup modern, gaya hidup sehat, gaya hidup hedonis, gaya hidup hemat, dan gaya hidup bebas .

## Literasi Keuangan

Literasi keuangan diperlukan bagi ibu rumah tangga agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari rendahnya pengetahuan dalam mengelola keuangan. Ibu Rumah Tangga umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan dalam hal keuangan keluarga. Banyak Ibu Rumah Tangga belajar masalah keuangan dari *trial and error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini (Kusnandar dan Kurniawan, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada diperoleh informasi bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar belum memahami literasi keuangan, hal ini dibuktikan dari masih adanya ibu rumah tangga yang tidak menerapkan anggaran rumah tangga, sehingga mayoritas mereka tidak memiliki dana cadangan untuk kondisi darurat dalam jangka pendek, sedangkan kecenderungan gaya hidup tinggi membuat mereka boros dalam berbelanja *online*.

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah kemampuan memahami, maka dapat diartikan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola dana yang dimiliki sehingga lebih berkembang dan berdampak terhadap kesejahteraan dimasa depan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan diartikan sebagai proses meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*convidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat agar lebih mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi perlindungan konsumen (masyarakat) saja tetapi dapat bermanfaat bagi lembaga keuangan karena ketika masyarakat paham dengan produk industri keuangan maka mereka akan terdorong membeli salah satu produknya misalnya mengikuti asuransi dan menyimpan uang di bank. Oleh karena itu literasi keuangan sangat penting bagi individu maupun keluarga, maka pemerintah giat melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangannya secara baik. Hal tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang masih cukup rendah. Berdasarkan hasil survei nasional yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (2019) , tingkat literasi keuangan Indonesia mencapai 38,03 persen. *Persentase* tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2016 yakni 29,7 persen.

Jadi, dari beberapa definisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *financial literacy* adalah suatu kombinasi antara pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku seseorang untuk mengelola keuangan secara efektif sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang masuk akal untuk menghindari masalah keuangan dimasa depan dan mencapai kesejahteraan.

## Perilaku Konsumtif

Menurut Amaliya dan Setiaji (2017) perilaku konsumtif yaitu suatu kegiatan seseorang dalam membeli suatu barang secara berlebihan agar mendapatkan kepuasan yang sifatnya hanya sementara. Menurut Maulana (2013) menyatakan bahwa remaja saat ini banyak yang terjebak dalam kehidupan konsumtif, dengan rela mengeluarkan uangnya untuk menuruti segala keinginan, bukan kebutuhan. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Wahyudi (2013) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang tidak didasari pemikiran dan pertimbangan yang rasional. Akan tetapi, lebih kepada adanya unsur matrealistik, hasrat yang tidak terkendali untuk memiliki benda mewah dan berlebihan, serta sesuatu yang dianggap paling mahal sebagai pemenuhan hasrat kesenangan semata.

Pendapat lain dikemukakan oleh Susilaningsih dan Ivada (2013) menyatakan perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai tindakan pemakaian produk yang tidak lagi didasari oleh pertimbangan rasional, melainkan karena keinginan pada taraf yang tidak rasional. Apabila perilaku konsumtif terus menerus terjadi maka akan mengakibatkan kondisi keuangan menjadi tidak terkontrol. Selain itu, perilaku konsumtif menimbulkan tindakan pemborosan dan mengakibatkan penumpukan barang karena pembelian yang dilakukan secara berlebihan atau terus menerus (Astuti, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai perilaku konsumtif di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang tanpa adanya pertimbangan rasional untuk mengonsumsi produk yang didasarkan pada keinginan semata dan bukan kebutuhannya.

## Berbelanja Online

Berbelanja *online* merupakan salah satu perkembangan teknologi yang telah memudahkan kehidupan manusia serta mampu membuat pola konsumsi masyarakat mengalami perubahan. Kehadiran internet sebagai sistem komunikasi menjadi kebutuhan sebagian kalangan masyarakat. *Hootsuite (We Are Social)* melaporkan bahwa 87,1 persen masyarakat pengguna internet berbelanja *online* menggunakan perangkat elektroniknya. Ini membuktikan bahwa masyarakat saat ini semakin bergantung kepada *platform digital* serta perilaku konsumen yang semakin mendorong ke arah berbelanja *online*. Salah satu *platform digital* yang banyak digemari adalah TikTok. Indonesia memiliki jumlah pengguna TikTok terbesar keempat di dunia setelah Amerika Serikat (AS) dengan sekitar 113 juta per April 2023 (Kompas.com, 2023).

Perkembangan teknologi informasi saat ini berakibat pada pergeseran perilaku konsumtif masyarakat di Indonesia. Internet merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi yang menjadi kebutuhan bagi sebagian kalangan. Berbelanja secara *online* banyak diminati oleh sebagian besar masyarakat karena dianggap lebih mudah untuk memperoleh barang yang diinginkan cukup dengan memilih gambar yang tersedia di *account onlineshop* lalu memesannya secara langsung dan membayar dengan cara transfer langsung, hal ini sangat mudah sekali digunakan (Khairunnisa, 2014). Dalam studi Sari (2018) disebutkan bahwa tidak hanya kalangan remaja saja yang aktif dalam berbelanja *online* pada jejaring sosial tetapi ibu rumah tangga pun kini juga menggunakan *onlineshop* pada jejaring

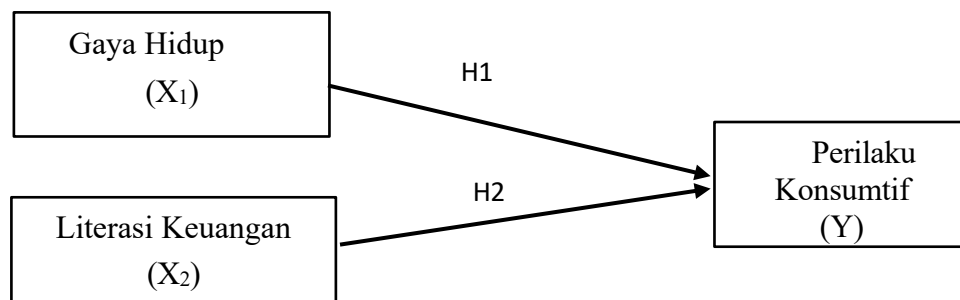
sosial untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

## Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait gaya hidup, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif. Abadi (2023) meneliti pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, hasilnya menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh positif signifikan. Chanira & Indra (2022) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan pada mahasiswa di Kota Padang. Rahmawati (2022) meneliti literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui platform TikTok, hasilnya menunjukkan keduanya berpengaruh signifikan. Oktar et al. (2022) juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sementara gaya hidup berpengaruh positif signifikan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup cenderung meningkatkan perilaku konsumtif, sedangkan literasi keuangan yang baik justru menekan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian untuk mengkaji lebih lanjut pada konteks ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar, yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang mayoritas berfokus pada mahasiswa atau generasi muda.

## Kerangka pemikiran

Kerangka pikir ini bertujuan untuk memberikan gambaran pokok permasalahan penelitian secara jelas dan menyeluruh, adapun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017: 134) "hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul". Berdasarkan pada penelitian pada permasalahan penelitian ini dan kerangka konseptual yang ada, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu rumah tangga

H<sub>2</sub> : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu rumah tangga

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini yang dilakukan di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar dengan populasi pada penelitian ini Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten

Kranganyar yang berjumlah 100 responden. Metode pemilihan sampel ini menggunakan *teknik non probability sampling* yang artinya sample tidak acak. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner mengenai gaya hidup dan literasi keuangan yang diajukan peneliti kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X1)

Item Kuesioner	$\rho$ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.6 diperoleh nilai signifikansi ( $\rho$ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel gaya hidup valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Item Kuesioner	$\rho$ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner X2.1 sampai dengan X2.6 diperoleh nilai signifikansi ( $\rho$ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel literasi keuangan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Item Kuesioner	$\rho$ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Tabel Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner Y.1 sampai dengan Y.8 diperoleh nilai signifikansi ( $\rho$ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel perilaku konsumtif valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Gaya Hidup	0,871	> 0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0,818	> 0,60	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,860	> 0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel beban kerja (X1), lingkungan kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y) > 0,60 maka kuesioner dalam penelitian ini dari keseluruhan variabel diatas dikatakan reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Gaya Hidup	0,427	2,345
	Literasi Keuangan	0,427	2,345

Hasil menunjukan nilai tolerance X1 (gaya hidup) = 0,427 dan X2 (literasi keuangan) = 0,427 > 0,10 dan nilai VIF X1 (gaya hidup) = 2,345 dan X2 (literasi keuangan) = 2,345 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

## Hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,963	3,199		-,614	,541
BEBAN KERJA	,028	,071	,059	,388	,699
LINGKUNGAN KERJA	,118	,065	,274	1,813	,073

a. Dependent Variable: abresid

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) dari variabel X1 (gaya hidup) = 0,699 dan X2 (literasi keuangan) = 0,73 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

## Hasil uji normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,29121524	
Most Extreme Differences	Absolute	,084	
	Positive	,047	
	Negative	-,084	
Test Statistic		,084	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	„078 <sup>c</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,730
		Upper Bound	

Besarnya *p-value* (signifikansi) *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* = 0,78 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal ( lolos uji normalitas).

## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,889	4,789		6,241	,000
BEBAN KERJA	,638	,107	,488	5,996	,000
LINGKUNGAN KERJA	-,501	,098	-,420	-5,134	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Dari Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 29,889 + 0,638 X_1 - 0,501 X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a= 29,889 (positif)

Artinya jika  $X_1$  (gaya hidup) dan  $X_2$  (literasi keuangan) bernilai nol, maka  $Y$  (perilaku konsumtif) adalah sebesar 29,889. Konstanta positif menunjukkan nilai dasar perilaku konsumtif ketika variabel independen tidak berpengaruh.

b1= 0,638 Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

Artinya: jika gaya hidup meningkat maka  $Y$  (perilaku konsumtif) akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_2$  (literasi keuangan) konstan/tetap.

b2= -0,501 Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif

Artinya: jika literasi keuangan meningkat maka  $Y$  (perilaku konsumtif) akan menurun, dengan asumsi variabel  $X_1$  (gaya hidup) konstan/tetap.

## Hasil Uji t

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 9 di atas. Adapun interpretasi uji t adalah sebagai berikut:

### 1. Uji UJI –t Variabel X1 (gaya hidup)

Diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif

Kesimpulan :  $H_1$  yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online* pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar terbukti kebenarannya.

### 2. Uji –t Variabel X2 (literasi keuangan)

Diperoleh nilai  $\rho$ -value (signifikansi) =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif

Kesimpulan :  $H_2$  yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online* pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar terbukti kebenarannya.

## Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1361,123	2	680,561	127,020	,000 <sup>b</sup>
Residual	519,717	97	5,358		
Total	1880,840	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya hidup , Literasi Keuangan

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 127,020 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model tepat dalam memprediksi yaitu X1 (gaya hidup) dan X2 (literasi keuangan) terhadap variabel terikat perilaku konsumtif (Y).

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 <sup>a</sup>	,724	,718	2,315

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) untuk model ini adalah sebesar 0,724, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (gaya hidup) dan X2 (literasi keuangan) terhadap Y (perilaku konsumtif) sebesar 74,2 %. Sisanya (100% - 74,2 %) = 25,8% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya pengaruh sosial, pendapatan dan promosi iklan.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, hal ini dibuktikan dengan *p-value* sebesar (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan gaya hidup (X<sub>1</sub>) terhadap perilaku konsumtif (Y) terbukti kebenarannya..

Berdasarkan Secara implementatif, hal ini terlihat pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi yang memiliki kecenderungan untuk mengikuti gaya hidup modern melalui media sosial dan platform belanja *online*. Promosi produk oleh *influencer*, kemudahan sistem pembayaran digital, serta berbagai penawaran seperti diskon dan cashback menjadi faktor yang memperkuat dorongan untuk berbelanja secara konsumtif. Dengan demikian, gaya hidup menjadi salah satu pendorong utama perilaku konsumtif di era digital saat ini.

Dari hasil regresi, diperoleh nilai koefisien regresi untuk Gaya Hidup (X<sub>1</sub>) sebesar 0.638 dengan tingkat signifikansi 0.000, menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, semakin tinggi gaya hidup seseorang, semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Hal ini dapat terjadi karena individu dengan gaya hidup yang lebih modern dan konsumtif cenderung lebih sering mengikuti tren, tertarik dengan kemudahan *e-commerce*, serta terdorong untuk membeli barang berdasarkan faktor sosial seperti promosi dari *influencer* atau diskon menarik.

### 2. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, hal ini dibuktikan dengan *p-value* sebesar (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan (X<sub>2</sub>) terhadap perilaku konsumtif (Y) terbukti kebenarannya. Hasil ini mendukung penelitian dari Gunawan (2023) dan Sari dkk (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dalam konteks ibu rumah tangga, pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, termasuk dalam aktivitas berbelanja *online*.

Lingkungan kerja Implementasinya, temuan ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program edukasi keuangan, khususnya bagi ibu rumah tangga, agar mampu mengelola pengeluaran secara lebih bijak dan tidak mudah tergoda oleh promosi dalam *e-commerce*. Pelatihan sederhana tentang anggaran rumah tangga dan perencanaan keuangan dapat menjadi langkah konkret untuk menurunkan tingkat perilaku konsumtif yang berlebihan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar
2. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Gaya hidup berbelanja *online* pada ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar hendaknya lebih berkembang seiring dengan kecanggihan teknologi informasi guna meningkatkan kemudahan dan kualitas transaksi.
2. Ibu rumah tangga di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar, hendaknya lebih meningkatkan literasi keuangan dalam berbelanja *online* guna mengoptimalkan pengelolaan keuangan keluarga.
3. Kepada pihak Kecamatan Jenawi agar secara serentak memberikan edukasi mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan melalui program PKK.
4. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian tentang variabel lainnya yang dapat juga mempengaruhi perilaku konsumtif misalnya pengendalian diri dan budaya digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N. F., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh gaya hidup dan media sosial terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 2774 – 3705.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh harga diri dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273–279.
- Al-Kholilah, N., & Iramani, I. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Armstrong, M. 2003. *The art of human resource management : Daya, M. G. to A. M. S., manusia strategik panduan praktis untuk bertindak* (J.P. Cahyaningtyas, Trans.). Gramedia.
- Asisi, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2020. *Laporan survei internet APJII 2019 - 2020*. <https://apjii.o.r.id/survei>
- Astuti, H., & Sari, S. (2018). Poster sebagai media komunikasi kesehatan. *Jurnal Komunikologi*, J(n.d.).
- Candra, D. (2022). The influence of lifestyle, financial literacy on the consumptive behavior of the millennial generation in the Covid-19 pandemic era in Padang. *Airlangga International Journal of Islamic Economics & Finance*, 5(1).
- Kusnandar, D. K. D. L. (2018). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 491–500.

- Fadhilah, N., & Abadi, M. T. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi belanja *online*, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Journal of Business & Applied Management*, 16(2), 141-156.
- Fitriyani, N., Widodo, B. W., & Fuaziah, N. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 23-98.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitriyani, N., Widodo, B. W., & Fuaziah, N. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1).
- Gunawan, A. (2023). The Influence of financial literacy, lifestyle and self control on consumptive behavior of management study program students, Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 4(1), 71-80
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Imawati, I., Susilaningsih, S., & Ivada, E. (2013). Pengaruh financial literacy terhadap perilaku konsumtif remaja pada program IPS SMA Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*, 2(1), 48–58.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Indonesian national strategy for financial literacy*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Khairunnisa. (2014). Dampak aplikasi instagram terhadap perilaku konsumtif remaja dalam berbelanja online di kalangan siswa-siswi SMA Negeri 2 Tenggarong. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 2 (4), 220–230.
- Kompas.com. (2023, Juli 11). Pengguna Tiktok di Indonesia tembus 113 juta, terbesar kedua didunia. *Kompas.com*.  
<https://tekno.kompas.com/read/2023/07/10/11000067/pengguna-tiktok-di-indonesia-tembus-113-juta-terbesar-kedua-di-dunia>
- Kontan.co.id. (2024). Nilai transaksi e-commerce Indonesia tahun 2023. *Kontan.co.id*.  
<https://kontan.co.id>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Prinsip-prinsip pemasaran* (13th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Kusandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, 1–13.
- Lina, S., & Rosyid, H. F. (1997). Perilaku konsumtif berdasar locus of control pada remaja putra. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologika*, 2(4), 5–13.uu
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing. *National Bureau of Economic Research (NBER) Working Paper No. 17078*.
- Meiryani, S. A. (2021, December 22). Memahami koefisien determinasi dalam regresi linear. Binus.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013, April 3). *Edukasi dan perlindungan konsumen*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Buku 2 perbankan (Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi)*. OJK.
- Oskar, D. P., Prinoya, R. W., Novita, W., & Johan, H. (2022). E-Commerce, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbelanja online melalui platform Tik Tok. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 442-447.

- Pontania. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada siswa SMA Negeri 4 Surakarta [Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103-110.
- Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung. *JAF (Journal Accounting and Finance)*, 3(1), 46-53.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater pada generasi milenial. *Prosiding SNAM PNJ*, 3, 220-309.
- Rangkuti, F. (2017). *Customer care excellence. PT. Gramedia Pustaka Utama.*
- Rismawati, Mintarti, S. U., & Wardoyo, C. (2018). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup dan modernitas individu terhadap perilaku konsumtif dimediasi oleh literasi ekonomi pada siswa SMA & MA. *Jurnal Pendidikan*, 3(4), 430-436.
- Sari, D. E., Handoko, R., & Rochim, A. I. (2018). Pengaruh *online shop* jejaring sosial terhadap perilaku konsumtif pada ibu rumah tangga Kabupaten Mojokerto (Studi kasus ibu rumah tangga di Desa Mojotamping, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto). *Representamen*, 4(01). 430-436
- Sari, E. C. (2019). Perilaku konsumtif: Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga. *Ecodunamika*, 2(2).
- Setiaji, A. (2017). Pengaruh penggunaan media sosial Instagram, teman sebaya dan status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku konsumtif siswa (Studi kasus pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Semarang). *Economic Education Analysis Journal*. 6(3), 835-842.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Memahami penelitian kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis.* Rajawali.
- Wahyudi. (2013). Tinjauan tentang perilaku konsumtif remaja pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *EJournal Sosiologi*, 1(4), 26-36.
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548-559.
- Wicaksono, E. D. (2015). "Pengaruh financial literacy terhadap perilaku pembayaran kartu kredit pada karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85-90.